BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah di lakukan pada dua kelas yakni kelas eksperimen dengan diberi perlakuan penerapan literasi digital melalui media *kahoot* dan kelas kontrol yang diberi perlakuan penerapan pembelajaran konvensional berbasis teks cerita untuk kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini di lakukan untuk mengkaji literasi digital melalui media *kahoot*. Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan hasil penelitian, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan rata - rata dalam kemampuan membaca pemahaman siswa antara hasil *pretest* dengan *posttest* pada kelas eksperimen. Hasil dari *pretest* kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai kecepatan membaca permenit pada saat pretest yaitu 167,3 mengalami peningkatan setelah posttest yaitu 175,9. Rata-rata nilai kecepatan efektifitas membaca pun mengalami peningkatan, nilai pada saat pretest yaitu 102,1 dan nilai pada saat posttest yaitu 127,6. Berdasarkan penelitian dan pada hasil perhitungan uji-t, Terdapat Perbedaan Rata - Rata Kemampuan Membaca pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Memperoleh Penerapan Literasi Digital Berbasia Media *Kahoot*. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran literasi digital melalui media kahoot atau terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran literasi digital melalui media kahoot terhadap kemampuan membaca pemahaman.

2. Terdapat perbedaan rata - rata dalam kemampuan membaca pemahaman siswa antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Hasil dari *posttest* kelas kontrol memiliki rata-rata nilai kecepatan membaca permenit pada saat pretest yaitu 170,5 mengalami peningkatan setelah posttest yaitu 180,1. Rata-rata nilai

Yundara Ulfa Priatna, 2022
PENERAPAN LITERASI DIGITAL MELALUI MEDIA KAHOOT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecepatan efektifitas membaca pun mengalami peningkatan, nilai pada saat pretest yaitu 100,2 dan nilai pada saat posttest yaitu 124,4. Berdasarkan penelitian pada hasil perhitungan uji-t, Terdapat Perbedaan Rata-rata Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembelajaran konvensional berbasis Teks Cerita. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional berbasis teks cerita atau terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran konvensional berbasis teks cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan membaca pemahaman antara kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional berbasis teks cerita dengan kelas yang memperoleh pembelajaran literasi digital melalui media kahoot Hal ini berdasarkan dari hasil perhitungan uji-t didapatkan nilai Sig. yang lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan antara kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional berbasis teks cerita dengan kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran literasi digital melalui media *kahoot*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan bahwa penggunaan literasi digital melalui media *kahoot* memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Sekolah Dasar kelas IV. Adapun implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru harus berinovasi dan terampil dalam memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran dalam kelas.
2. Guru harus menjadi fasilitator bagi siswa dalam kelasnya seperti membuat media pembelajaran dan model pembelajaran yang menarik dan membuat hasil belajar siswa meningkat.

3. Pihak sekolah perlu mengadakan pelatihan untuk guru dalam perkembangan teknologi karena saat ini teknologi sudah berkembang pesat dan tuntutan literasi digital sangat banyak, dan pihak sekolah perlu menambah fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan media pembelajaran terutama teknologinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, maka terdapat beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, rekomendasi tersebut antara lain:

1. Bagi guru, pembelajaran menggunakan literasi digital melalui media *kahoot* bisa digunakan dalam pembelajaran yang lain yang menarik bagi siswa agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa lebih terlatih untuk menggunakan gadgetnya untuk belajar.

2. Bagi sekolah bisa menerapkan literasi digital melalui media *kahoot* pada kegiatan diluar pembelajaran misalnya pada saat rapat atau evaluasi bagi para guru menggunakan media *kahoot* agar lebih menarik dan praktis.

3. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian dengan literasi digital dan media *kahoot* yang lebih luas lagi dan memakai inovasi – inovasi yang baru sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik lagi.